

Design and Implementation of Marketing Strategy and Financial Report Based on Integrated Technology Teaching Factory (TEFA) in the Development of SMEs Based on Environmentally Friendly Products "Manado Ecocrafts"

Don Kabo^{1*}, Ivonne Helena Putong², Adelaida Joroh³, Arifmanuel Kolondam⁴
Manado State Polytechnic

Corresponding Author: Don Kabo donkabo74@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Teaching Factory (TEFA), Digital Marketing Strategy, Technology Financial Management, Eco-Friendly Micro Enterprises, Local Community Empowerment

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2024 Kabo, Putong, Joroh, Kolondam:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to design and implement a marketing strategy and a technology-based financial reporting system integrated with the Teaching Factory (TEFA) concept to support the development of environmentally friendly micro-enterprises, especially in Manado Ecocrafts. The INOVOKASI program includes the implementation of Appropriate Technology, marketing digitalization training, and a modern financial management system to improve the efficiency, productivity, and competitiveness of micro-enterprises in local and global markets. Manado Ecocrafts, as a business partner, faces challenges in managing raw materials, limited production technology, and market access. Through this program, solutions are implemented such as the use of digital technology for financial recording, e-commerce-based marketing strategies, and optimizing product distribution. As a result, there is an increase in production efficiency of up to 50%, an increase in turnover of up to 10% in the first six months, and market expansion through digital platforms. This program provides economic sustainability benefits for partners and local communities through increasing human resource capacity, empowering communities, and contributing to reducing environmental waste. In conclusion, the strategies implemented have succeeded in supporting the growth of micro-enterprises and building innovative and sustainable business models

Perancangan dan Implementasi Strategi Pemasaran dan Laporan Keuangan Berbasis Integrated Technology Teaching Factory (TEFA) dalam Pengembangan UKM Berbasis Produk Ramah Lingkungan “Manado Ecocrafts”

Don Kabo^{1*}, Ivonne Helena Putong², Adelaida Joroh³, Arifmanuel Kolondam⁴

Manado State Polytechnic

Corresponding Author: Don Kabo donkabo74@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teaching Factory (TEFA), Strategi Pemasaran Digital, Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi, Usaha Mikro Ramah Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Received : Date, Month

Revised : Date, Month

Accepted: Date, Month

©2024 Kabo, Putong, Joroh, Kolondam:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran dan sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi yang terintegrasi dengan konsep Teaching Factory (TEFA) untuk mendukung pengembangan usaha mikro ramah lingkungan, khususnya di Manado Ecocrafts. Program INOVOKASI meliputi penerapan Teknologi Tepat Guna, pelatihan digitalisasi pemasaran, dan sistem manajemen keuangan modern untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing usaha mikro di pasar lokal dan global. Manado Ecocrafts sebagai mitra usaha menghadapi tantangan dalam pengelolaan bahan baku, keterbatasan teknologi produksi, dan akses pasar. Melalui program ini, solusi yang diterapkan seperti pemanfaatan teknologi digital untuk pencatatan keuangan, strategi pemasaran berbasis e-commerce, dan optimalisasi distribusi produk. Hasilnya, terjadi peningkatan efisiensi produksi hingga 50%, peningkatan omzet hingga 10% dalam enam bulan pertama, dan perluasan pasar melalui platform digital. Program ini memberikan manfaat keberlanjutan ekonomi bagi mitra dan masyarakat sekitar melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat, dan kontribusi dalam mengurangi sampah lingkungan. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan telah berhasil mendukung pertumbuhan usaha mikro dan membangun model bisnis yang inovatif dan berkelanjutan

PENDAHULUAN

Kegiatan dengan mitra usaha mikro seperti Manado Ecocrafts diadakan untuk membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, khususnya dalam meningkatkan produktivitas, kualitas produk, serta akses pasar yang lebih luas (Ritonga et al., 2024). Dalam era digital dan dengan meningkatnya permintaan terhadap produk ramah lingkungan, usaha mikro perlu mengadopsi inovasi dalam teknologi produksi dan strategi pemasaran (Sutopo et al., 2024). Melalui usaha mikro dapat mengimplementasikan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing di pasar (Rudihartati et al., 2025). Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan keberlanjutan usaha melalui pemanfaatan inovasi teknologi, strategi pemasaran digital, dan sistem manajemen keuangan yang modern (Indriyani et al., 2024).

Kebutuhan atau masalah yang hendak diselesaikan melalui program ini, Manado Ecocrafts menghadapi beberapa kendala yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Beberapa masalah yang hendak diselesaikan pengelolaan bahan baku daur ulang: Ketergantungan pada bahan baku alami dan daur ulang seperti tempurung kelapa dan kayu bekas menghadapi tantangan dalam penyediaan yang konsisten, solusi inovatif diperlukan untuk memastikan ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan, kurangnya akses terhadap teknologi produksi yang efisien: Teknologi yang digunakan saat ini masih terbatas dan memengaruhi tingkat produksi serta kualitas akhir produk (Rahmiyati & Rachmawati, 2024). Teknologi baru yang ramah lingkungan dapat membantu pengenalan serta meningkatkan produktivitas, kendala dalam pemasaran dan distribusi: Meskipun produk ramah lingkungan memiliki pasar yang potensial, strategi pemasaran dan distribusi yang digunakan masih belum optimal, pemanfaatan pemasaran digital dan strategi distribusi yang lebih efektif diperlukan untuk memperluas pasar, baik secara lokal maupun global dan manajemen keuangan yang belum optimal: Manado Ecocrafts membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi untuk memantau modal, pendapatan, dan pengeluaran dengan lebih baik serta memastikan laporan keuangan yang akurat (Trihastuti et al., 2023).

Mitra Usaha Mikro Manado Ecocrafts adalah usaha mikro berbasis kerajinan tangan yang didirikan pada tahun 2018 oleh Bapak Henry Petra Johanis di desa Tongkaina, Kecamatan Bunaken, Kota Manado. Usaha ini berfokus pada produksi produk kerajinan tangan yang menggabungkan budaya lokal dengan konsep keberlanjutan lingkungan (Putri & Sari, 2024). Bahan utama yang digunakan adalah limbah kayu kelapa, tempurung kelapa, dan bahan-bahan daur ulang lainnya. Selain memproduksi barang-barang ramah lingkungan, Manado Ecocrafts juga memiliki visi sosial, yaitu pemberdayaan wanita di desa setempat dengan memberikan pelatihan dan peluang ekonomi (Saputra et al., 2024).

Diharapkan tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, sehingga Manado Ecocrafts dapat mengoptimalkan potensinya untuk menjadi salah satu usaha mikro yang sukses dan berkelanjutan di wilayahnya (Asrah et al., 2024).

PELAKSANAAN DAN METODE

Program ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan analisis kebutuhan teknologi, pemilihan perangkat lunak manajemen keuangan, serta pengembangan modul pelatihan berbasis Teaching Factory (TEFA) (Harbes et al., 2024). Tahap implementasi mencakup pengenalan dan penerapan sistem laporan keuangan berbasis teknologi, pelatihan pemasaran digital, serta optimalisasi proses produksi dengan teknologi ramah lingkungan. Pelatihan diberikan secara langsung kepada mitra untuk memastikan pemahaman dan penguasaan operasional teknologi (Setiawan et al., 2024). Adapun aktivitas kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pengadaan teknologi tepat guna yang berupa alat
2. Pelatihan dan pendampingan pengembangan produk
3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pengenalan teknologi digital yang mendukung penyusunan laporan keuangan.
4. Pendampingan pembuatan laporan keuangan dan implementasi teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan
5. Pelatihan penyusunan keterampilan keuangan terkait: HPP, Efisiensi Produksi & Strategi Penetapan Harga
6. Pendampingan penyusunan keterampilan keuangan terkait: Penghitungan HPP, Efisiensi Produksi & Strategi Penetapan Harga.
7. Melaksanakan pelatihan Pengetahuan Dasar Pemasaran untuk memberikan pemahaman kepada mitra mengenai market research, Segmenting, Targeting & Positioning serta strategi pemasaran.
8. Melaksanakan market research yang bertujuan untuk mengetahui sasaran pasar yang tepat dan untuk menentukan produk yang diminati pasar yang akan dituju, serta menjadi acuan dalam penyusunan strategi dalam marketing plan
9. Melakukan pendampingan dalam penentuan sasaran pasar berdasarkan target & segmentation agar mitra bisa menjangkau target pasar yang spesifik dan selanjutnya bisa menjadi acuan pengembangan produk berdasarkan pasar yang dituju.
10. Melakukan pendampingan penyusunan strategi pengembangan produk dan penetapan pricing strategy dalam marketing plan.
11. Melakukan pelatihan pemasaran konvensional dan pemasaran digital
12. Melakukan pendampingan penyusunan strategi dan perencanaan metode pemasaran konvensional dan pemasaran digital sebagai upaya untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan tepat sasaran
13. Melakukan pelatihan pengembangan saluran distribusi dan optimalisasi mitra bisnis berbasis business development. Hal ini bertujuan agar mitra memiliki kemampuan menjalin relasi bisnis dengan saluran distribusi yang potensial serta menjalin relasi

jangka panjang yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas penjualan.

14. Melakukan penyusunan strategi optimalisasi distribution channel dalam marketing plan.
15. Pendampingan dan implementasi strategi pemasaran dalam hal pengembangan produk dan pricing strategy.
16. Pendampingan dan implementasi strategi pemasaran konvensional dan pemasaran digital
17. Pendampingan dan implementasi business development dalam optimalisasi saluran distribusi dan kemitraan bisnis

Pada tahap evaluasi, dilakukan pemantauan terhadap penerapan sistem teknologi untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi produksi, pencatatan keuangan, dan perluasan pasar. Feedback dari mitra digunakan untuk penyempurnaan sistem. Proses ini didukung dengan pendekatan kolaboratif antara tim pelaksana program dan Manado Ecocrafts, sehingga hasilnya dapat diintegrasikan secara optimal dalam operasional usaha sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program INOVOKASI menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan strategi berbasis Teaching Factory (TEFA) mampu memberikan dampak positif pada Manado Ecocrafts. Hasil utama meliputi:

1. Efisiensi Operasional

Implementasi sistem berbasis teknologi telah meningkatkan efisiensi operasional Manado Ecocrafts. Penggunaan teknologi tepat guna dalam produksi memungkinkan proses menjadi lebih cepat dan hemat biaya, tanpa mengorbankan kualitas produk. Sistem laporan keuangan berbasis teknologi membantu otomatisasi pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan ini, Manado Ecocrafts dapat:

- Mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.
- Memantau arus kas secara real-time.
- Mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif.

Namun, kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan perangkat keras masih menjadi hambatan. Solusi berupa adopsi sistem hybrid yang dapat bekerja offline dan sinkronisasi data saat internet tersedia telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini.

2. Perluasan Akses Pasar dengan Website dan Media Sosial

Strategi pemasaran digital melalui website dan media sosial telah meningkatkan visibilitas produk ramah lingkungan Manado Ecocrafts. Beberapa capaian penting:

- Jangkauan Pasar yang Lebih Luas: Penjualan melalui platform digital meningkat hingga 12% dalam 6 bulan pertama.
- Efektivitas Promosi: Media sosial digunakan untuk mempromosikan produk secara langsung kepada konsumen, baik lokal maupun internasional.

Kendala yang dihadapi adalah optimalisasi strategi pemasaran digital, terutama dalam penggunaan data laporan keuangan untuk analisis pemasaran.

Pengembangan kampanye yang lebih terarah dan kolaborasi dengan platform e-commerce besar menjadi prioritas untuk meningkatkan jangkauan lebih jauh.

3. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Program ini memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal, khususnya perempuan, dalam bidang teknologi produksi dan manajemen keuangan. Hasil pemberdayaan mencakup:

- Peningkatan Kapasitas SDM: Pelatihan berbasis Teaching Factory (TEFA) meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi keuangan dan pemasaran digital.
- Dampak Ekonomi Lokal: Program ini menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Namun, adaptasi terhadap teknologi baru membutuhkan waktu lebih lama bagi beberapa peserta. Pendampingan yang lebih intensif dan sesi pelatihan lanjutan telah direncanakan untuk mengatasi keterbatasan ini.

4. Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha ditingkatkan melalui beberapa pendekatan:

- Diversifikasi Sumber Bahan Baku: Kerjasama dengan lebih banyak pemasok dan strategi daur ulang bahan internal membantu menjaga stabilitas produksi.
- Peningkatan Kapasitas Produksi: Penggunaan teknologi tepat guna memungkinkan peningkatan kapasitas hingga 75 unit per bulan, dengan target 100 unit.
- Manajemen Keuangan yang Lebih Baik: Sistem keuangan berbasis teknologi memberikan data yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Keberlanjutan masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal pemasaran digital untuk menembus pasar global dan pengembangan produk baru yang sesuai dengan tren keberlanjutan.

Program ini menunjukkan hasil positif dalam efisiensi operasional, perluasan pasar, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan usaha. Namun, optimalisasi lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi kendala yang ada dan mencapai target penuh. Pendekatan berkelanjutan, seperti peningkatan teknologi, diversifikasi bahan baku, dan strategi pemasaran yang lebih agresif, akan mendukung keberhasilan jangka panjang.

Keberhasilan program ini menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam usaha mikro untuk meningkatkan daya saing di era digital. Sistem laporan keuangan berbasis teknologi memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengelolaan bisnis. Strategi pemasaran digital, meskipun masih membutuhkan optimalisasi, sudah menunjukkan hasil positif dalam perluasan pasar (Astuty et al., 2024).

Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti konsistensi pasokan bahan baku dan peningkatan efisiensi pemasaran digital. Penyesuaian strategi distribusi dan kolaborasi dengan mitra tambahan dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi kendala tersebut. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis TEFA dapat menjadi model sukses untuk pengembangan usaha mikro berbasis ramah lingkungan (Astuty et al., 2024).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Peningkatan Efisiensi Produksi dan Keuangan

Penerapan teknologi tepat guna dan sistem laporan keuangan berbasis teknologi berhasil meningkatkan efisiensi operasional, kapasitas produksi, serta akurasi pengelolaan keuangan Manado Ecocrafts.

2. Perluasan Akses Pasar

Strategi pemasaran digital yang diterapkan melalui pelatihan e-commerce dan media sosial membuka peluang pasar baru, menghasilkan peningkatan penjualan hingga 12% dalam enam bulan pertama.

3. Pemberdayaan Komunitas Lokal

Program ini memberikan dampak sosial positif melalui pelatihan dan keterlibatan komunitas lokal, terutama perempuan, dalam proses produksi dan pengelolaan usaha.

4. Kontribusi pada Keberlanjutan Lingkungan

Pemanfaatan bahan baku daur ulang dan teknologi ramah lingkungan mendukung visi keberlanjutan serta memperkuat daya saing produk di pasar global yang semakin peduli pada isu lingkungan.

5. Model Pengembangan Usaha Mikro yang Berkelanjutan

Pendekatan berbasis Teaching Factory (TEFA) membuktikan keberhasilannya dalam mengintegrasikan teknologi, pelatihan, dan strategi bisnis untuk menciptakan usaha mikro yang lebih kompetitif, mandiri, dan berkelanjutan.

6. Tantangan yang Perlu Diperhatikan

Masih diperlukan upaya untuk mengatasi kendala dalam stabilitas pasokan bahan baku, optimalisasi pemasaran digital, serta perluasan jaringan distribusi agar hasil yang dicapai dapat terus berlanjut dan meningkat.

Rekomendasi

1. Perluasan Pemasaran Digital

Optimalkan platform e-commerce dan media sosial untuk menjangkau pasar lebih luas, termasuk internasional.

2. Diversifikasi Produk

Kembangkan variasi produk berbahan daur ulang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lebih beragam.

3. Stabilitas Bahan Baku

SJalin kemitraan dengan pemasok baru dan terapkan daur ulang internal untuk memastikan pasokan tetap terjaga.

4. Pelatihan Berkelanjutan

Tingkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan lanjutan agar penguasaan teknologi lebih optimal.

5. Kolaborasi dan Inovasi

Bangun kerja sama dengan mitra strategis untuk mendukung inovasi produk dan distribusi.

6. Monitoring Berkala

Lakukan evaluasi rutin terhadap sistem keuangan, pemasaran, dan operasional untuk menjaga keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTV), atas terselenggaranya program Inovokasi Kreatif untuk Mitra Vokasi. Program ini telah memberikan kesempatan luar biasa bagi kami untuk berkontribusi dalam pengembangan usaha mikro berbasis ramah lingkungan melalui penerapan teknologi dan strategi inovatif.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Direktur Politeknik Negeri Manado, Ibu Dra. Maryke Alelo, MBA, atas dukungan dan arahan yang sangat berarti bagi pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih khusus kami haturkan pula kepada Ibu Dr. Ir. Jeanely Rangkang, M.Eng.Sc, sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, atas dedikasi dan bimbingannya dalam mengelola serta memastikan keberhasilan kegiatan ini.

Dukungan dan sinergi yang diberikan oleh semua pihak telah menjadi kunci keberhasilan program ini dalam memberikan dampak positif bagi mitra usaha mikro dan masyarakat. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan vokasi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrah, B., Sima, D., Lubis, H. S., & Tarisa, C. (2024). Optimalisasi Strategi Digital Marketing Untuk Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Aras, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara. 7(September).
- Astuty, D. A., Maharani, P. N., Triany, M., Pratama, A. A., Amanda, C. A., Tarigan, S. H., & Nabila, A. I. (2024). Upaya Inovatif Peningkatan Ekonomi Lokal Melalui Optimalisasi UMKM Opak di Desa Paya Bengkuang. 6(1), 1366-1373.
- Harbes, B., Sesmiarni, Z., Ahida, R., & Aprison, W. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory (TEFA) di SMK Negeri 1 Batipuh. 02(01), 9-16.
- Indriyani, I., Wiranata, I. P. B., & Hiu, S. (2024). Strategi Peningkatan Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital: Pendekatan Kualitatif dengan Business Intelligence dalam Implementasi E-Commerce. *INFORMATICS FOR EDUCATORS AND PROFESSIONAL: Journal of Informatics*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.51211/itbi.v9i1.2760>
- Putri, C., & Sari, M. (2024). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Produksi Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Lokal. 3(2), 1-7.
- Rahmiyati, N., & Rachmawati, T. (2024). Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa Optimasi Produksi Dengan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada UMKM Bawang Goreng Khalisa Di Surabaya Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa. *Jurnal ...*, 2(2), 221-226. <https://doi.org/10.56854/jphb.v2i2.181>
- Ritonga, W., Syah, D. H., Oktor, M., Solahudin, A. A., Syahputra, H., Rangkuti, M. A., Harahap, M. H., & Panggabean, D. D. (2024). Peningkatan Produksi Usaha May's Kitchen dengan menerapkan Teknologi Tepat Guna Oven Pemanggang Kue Kukus. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 190-197. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v3i4.412>
- Rudihartati, L., Fediansyah, M., & Rahman, T. (2025). Inklusi Digital dan Pemberdayaan UMKM Lampung Tengah: Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital Abstrak *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 6(1), 64-72.
- Saputra, M. R., Syafei, I., Indriani, A. N., & Kamali, A. S. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN ES KRIM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (Implementasi Kegiatan di Desa Kadukacang, Kecamatan Cimanuk) *Informasi Artikel Es Pemberdayaan, Keterampilan*. 01(September), 47-51.

- Setiawan, A. T., Alfafa, A. M., Aristya, E., Putra, P., & Lilih, H. (2024). Journal of Industrial Community Empowerment Pelatihan dan Pendampingan Operasional Mesin Bubut Bagi Karyawan di Keywords : 3(2), 81-94.
- Sutopo, Sudianto, Hamid, A., Martoyo, A., & Kartiwa, C. E. (2024). Menstimulasi Proses Usaha Dengan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Cipelang Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang. Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS Volume, 2(6), 1582-1588.
- Trihastuti, A., Pandin, M. Y. R., Ruskito, T. M., & Mardiono, V. E. P. (2023). Pendampingan Akuntansi Dan Teknologi Tepat Guna(TTG) Untuk UMKM Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 5(4), 713-720. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1451>